

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Pada tahap pengkajian dilakukan dengan metode wawancara dan observasi : Tn.C mengatakan nyeri dada dan sesak yang tidak hilang diistirahatkan dan hasil EKG ST Elevasi RR: 25, Ny. S klien mengatakan nyeri dibagian dada kiri dan sesak dengan hasil EKG ST Elevasi. Setelah dilakukan pengkajian dan analisa kasus muncul 3 diagnosa yaitu : 1. Penurunan curah jantung, 2. Resiko pendarahan, 3. Intoleransi aktivitas. Intervensi yang direncanakan pada kasus terdiri dari: diagnosa penurunan curah jantung terdapat 7 rencana keperawatan yang ditetapkan, diagnosa kedua resiko pendarahan terdapat 5 rencana keperawatan yang ditetapkan, dan diagnosa ketiga intoleransi aktivitas terdapat 7 rencana keperawatan. Implementasi keperawatan untuk diagnosa penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan irama jantung, diagnosa kedua resiko pendarahan yang berhubungan dengan tindakan invasif, diagnosa ketiga intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan suplai dan kadar oksigen, semua tindakan yang direncanakan dilakukan kepada pasien. 6 Hasil evaluasi keperawatan didapatkan bahwa diagnosa keperawatan penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan irama jantung teratasi, diagnosa keperawatan resiko pendarahan berhubungan dengan tindakan invasif teratasi, dan diagnosa ketiga intoleransi aktivitas berhubungan dengan keseimbangan suplai dan kadar oksigen teratasi.

b. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan bagi pihak Rumah Sakit dalam meningkatkan layanan serta fasilitas yang menunjang pemberian asuhan khusus pada pasien dengan CAD STEMI

2. Bagi Perawat Ruangan

Diharapkan bagi perawat ruangan dalam memberikan dan menerapkan intervensi keperawatan intervensi yang efektif pada pasien

3. Bagi Mahasiswa Profesi

Diharapkan bagi mahasiswa profesi dalam menambah wawasan dalam pembaruan ilmu keperawatan